

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh melalui penelitian untuk mencapai tujuan tertentu. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, hal tersebut sesuai dengan penerapan metode kualitatif deskriptif. Digunakannya metode tersebut, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yang berkaitan dengan penggambaran atau pendeskripsian objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak seperti apa adanya. Nawawi (2007:67) berpendapat bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2014:3). Adapun tujuan dan kegunaan secara umum terdiri dari tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum diketahui sedangkan pembuktian berarti data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan

tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Berdasarkan tujuan dan kegunaan penelitian tersebut, maka penelitian ini bersifat menemukan dan mendeskripsikan sehingga metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Zuldafrial dan Lahir (2012:5) adalah langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek dalam tulisan yang bersifat naratif yang berarti data yang dikumpulkan berupa kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Bersumber pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data agar data yang diperoleh lebih akurat dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sedangkan metode kualitatif deskriptif merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis sebuah data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan objek yang diteliti dengan kata-kata, gambar dan dokumen lain untuk mendukung hasil penelitian tersebut.

Metode deskriptif digunakan peneliti karena penelitian ini dianggap relevan dan bertujuan untuk mendeskripsikan “Mantra Pengobatan Pada Masyarakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas (Kajian Semiotik)”. Berdasarkan hal tersebut, penulis mendeskripsikan data yang berupa kutipan-kutipan mantra yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian secara objektif, yaitu tanda berupa ikon, indeks dan simbol.

B. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014:6).

Pendapat lain dari Sugiyono (2014:1) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Selanjutnya Zulfadrial dan Lahir (2012:2) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan data deskriptif digunakan untuk meneliti objek alamiah yang menekankan pada *quality* dan dijadikan kejadian yang berharga dalam mengembangkan konsep teori. Peneliti menggunakan bentuk kualitatif dalam penelitian ini karena data penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati, serta penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan mantra pengobatan sekaligus memberikan gambaran objek berdasarkan fokus masalah penelitian.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan cara yang menghampiri objek dengan tujuan sebagai pengakuan terhadap hakiki ilmiah objek pengetahuan itu sendiri. Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotik. Dick Hartoko menyatakan (Santoso 2013: 4) memberi batasan bahwa semiotik adalah bagaimana karya itu ditafsirkan oleh para pengamat dan masyarakat lewat tanda-tanda atau lambang, sedangkan Luxemburg (Santoso 2013:14) mengatakan bahwa “semiotik adalah ilmu yang secara sistematis mempelajari tanda-tanda, lambang-lambang, sistem-sistemnya, dan proses pelambangan”.

Lebih lanjut, menurut Pierce (Zaimar 2008:2) penalaran dilakukan melalui tanda-tanda, dengan tanda memungkinkan orang berpikir dan berhubungan dengan orang lain serta dapat memberi makna yang ditampilkan pada alam semesta. Pendekatan semiotik dalam penelitian ini peneliti gunakan bertujuan untuk mengkaji unsur ikon, indek, dan simbol pada mantra pengobatan masyarakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

D. Sumber Data dan Data Penelitian

Teknik penelitian merupakan bagian penelitian yang sangat penting untuk mendukung suatu penelitian, jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan data dan sumber data untuk mendukung penelitian agar menjadi jelas. Adapun penjelasan data dan sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber Data

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Arikunto (2002:107) mengemukakan bahwa sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Sementara itu, Lofland dan Lofland (Moleong, 2014:157) mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah mantra pengobatan yang diucapkan langsung oleh dukun kampung.

Kriteria penutur atau informan dalam penelitian ini sebagai berikut. Adapun untuk kriteria informan, peneliti mengacu berdasarkan pendapat Syam (2010:3) persyaratan usia informan yang dikatakan sekitar 50 sampai 70 tahun dimaksudkan agar pada usia itu dia benar-benar dapat mewakili satu generasi yang hidup pada masanya, yang dianggap sudah sering mendengarkan bentuk sastra daerah selanjutnya diinformasikannya itu.

- a. Berjenis kelamin laki-laki/perempuan;
- b. Berusia 50-70 tahun (tidak pikun);
- c. Orang yang menguasai mantra pengobatan Masyarakat Desa Sengawang,
- d. Berkedudukan sebagai dukun dalam masyarakat,
- e. Sehat jasmani dan rohani,
- f. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik,
- g. Menguasai Bahasa sambas asli.

Berdasarkan kriteria dukun yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti menentukan informan utama sebagai berikut.

Informan Inti:

- 1) Nama : Bahtiar
Tempat, Tanggal Lahir : Sengawang, 3 April 1948
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 68 Tahun
Agama : Islam
Alamat : Desa Sengawang tengah
Pekerjaan : Tani
Status dalam Masyarakat : Dukun kampung
Suku : Melayu Sambas

Informan Pembantu:

- 2) Nama : Fauzi
Tempat, Tanggal Lahir : Sengawang, 6 juli 1955
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 61 Tahun
Agama : Islam
Alamat : Desa Sengawang
Pekerjaan : Tani
Suku : Melayu Sambas
Jabatan : Dukun dan Wakil Amil Desa

2. Data Penelitian

Data merupakan keterangan benar dan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan dalam sebuah penelitian. Darmadi menyatakan (2014:33) bahwa data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Sedangkan, Nawawi berpendapat (2007:103) bahwa data penelitian kualitatif dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Selanjutnya Musfiqun (Darmadi 2014:34) menyatakan bahwa data dapat berupa angka, kata-kata atau dokumen yang berfungsi untuk menjelaskan variabel penelitian sehingga memiliki makna yang dapat dipahami.

Bersumber pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan data penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai alat bukti untuk mengungkapkan suatu kebenaran atau ketidak benaran suatu objek atau subjek dalam penelitian dengan menggunakan karakteristik dan parameter tertentu. Maka bentuk data dalam penelitian ini berupa mantra pengobatan masyarakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas yang akan dideskripsikan berdasarkan kajian semiotik berupa makna ikon, indek dan simbol.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Setiap penelitian menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan untuk menguji kesahihan dan keandalan data yang diperoleh, selain itu juga menggunakan metode yang tepat, maka diperlukan pula kemampuan dalam memilih dan bahkan juga menyusun teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Kecermatan dalam memilih dan menyusun teknik dan alat pengumpul data sangat

berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpul data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014:62) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Sugiyono (2014:63) membagi empat teknik pengumpulan data yaitu teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumen dan gabungan keempatnya. Berdasarkan jenis teknik pengumpulan data di atas, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Pengamatan Langsung

Teknik pengamatan langsung yaitu peneliti terlibat langsung dengan aktivitas informan yang akan menjadi subjek penelitian yang dilakukan tanpa menggunakan peralatan khusus. Jadi dalam teknik pengamatan langsung ini peneliti langsung mengamati, mendengar dan mencatat pembacaan mantra pengobatan Masyarakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas yang diucapkan langsung oleh dukun. Tujuan peneliti menggunakan teknik pengamatan langsung dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang jelas dan konket sehingga mempermudah peneliti dalam memahami teks mantra dan memudahkan peneliti untuk melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

b. Teknik komunikasi langsung

Teknik ini merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui hubungan pribadi dengan melakukan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Teknik komunikasi langsung merupakan suatu di antara bentuk teknik yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, bertujuan untuk mendapatkan data peneliti memanfaatkan media yang telah dipersiapkan berupa daftar pertanyaan untuk dijadikan bahan percakapan. Dengan menggunakan teknik ini peneliti melakukan wawancara bersama informan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan juga, serta langsung mengamati, mendengar dan mencatat pembacaan mantra pengobatan Masyarakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas yang diucapkan langsung oleh dukun.

c. Perekaman

Teknik perekaman merupakan cara yang dilakukan penelitian untuk merekam proses penelitian baik berupa rekaman video ataupun audio. Teknik ini diperlukan untuk merekam semua apa yang diujarkan oleh informan, dari hasil wawancara. Tujuan peneliti menggunakan teknik ini ialah untuk merekam mantra-mantra yang diucapkan secara langsung oleh penutur mantra (dukun). Perekaman digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan pencatatan atau mentranskripsikan mantra-mantra supaya memudahkan dalam penerjemahan mantra tersebut dari bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia, dengan menggunakan teknik ini data yang diperoleh bisa dibuktikan kebenarannya.

2. Alat Pengumpulan Data

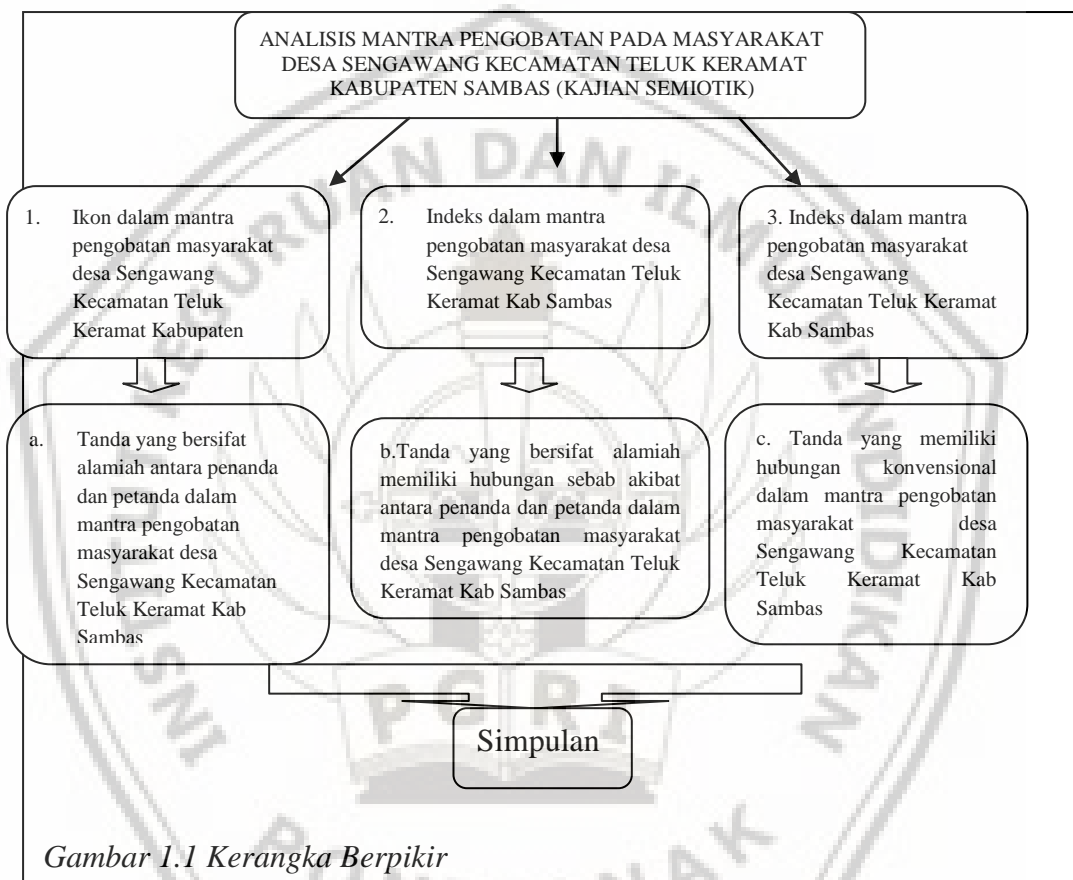
Alat pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan data tersebut sebagai alat untuk pengolahan data dalam penelitian. Arikunto (2010: 265) berpendapat bahwa alat pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Selanjutnya Moleong (2013:168) menyatakan bahwa instrumen atau alat penelitian ialah menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian, mencakup ciri-ciri umum, kualitas yang diharapkan dan peningkatan manusia sebagai instrumen penelitian.

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, yaitu peneliti sendiri yang akan menjadi peneliti sebagai alat atau instrumen utama, dan alat bantu sebagai instrumen bantu yang menunjang dan mempermudah penelitian. Adapun alat bantu yang digunakan peneliti ialah berupa kamera untuk merekam dan mendokumentasikan proses pembacaan mantra dan proses wawancara bersama informan, serta buku dan pulpen digunakan untuk mencatat data yang kurang jelas pada saat melakukan pengampilan data. Adapun proses pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

- a. Merekam mantra pengobatan yang diucapkan oleh dukun
- b. Mentranskripsikan mantra pengobatan yang masih berbentuk lisan ke dalam bentuk tulisan.
- c. Menerjemahkan mantra pengobatan dari Bahasa Sambas sebagai bahasa pokok/sumber ke dalam Bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

- d. Mengidentifikasi data.
- e. Mengelompokkan data sesuai dengan fokus masalah yang dikaji.

Kerangka Berpikir



Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan semiotik yang menjadi objek dalam penelitian adalah sastra lisan yang berbentuk mantra, yaitu mantra pengobatan Masyarakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk melestarikan kebudayaan daerah supaya tidak punah, serta hasil penelitian bisa dijadikan bahan dalam materi pembelajaran.

Proses penelitian dilakukan dengan cara pengambilan data yaitu melakukan pengamatan langsung ke lapangan, kemudian melakukan wawancara bersama informan atau narasumber, melakukan perekaman, pendokumentasian terhadap data yang diperlukan oleh peneliti. Setelah melakukan penelitian, kemudian peneliti melihat kembali hasil penelitian dan mengklasifikasikan data berdasarkan fokus masalah yang akan peneliti analisis yaitu berdasarkan ikon, indek dan simbol pada teks mantra pengobatan.

Berdasarkan analisis penelitian menggunakan pendekatan semiotik pada mantra pengobatan, peneliti menemukan tanda dan makna yang terdapat dari kata-kata simbolik pada teks mantra yaitu tanda yang memiliki hubungan alamiah antara penanda dan petanda berfungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk objeknya, tanda yang bersifat alamiah antara penanda dan petanda yang memiliki hubungan sebab akibat dan berfungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan petandanya dan tanda yang memiliki hubungan konvensional antara penanda dan petandanya terhadap masyarakat pemakai bahasa.

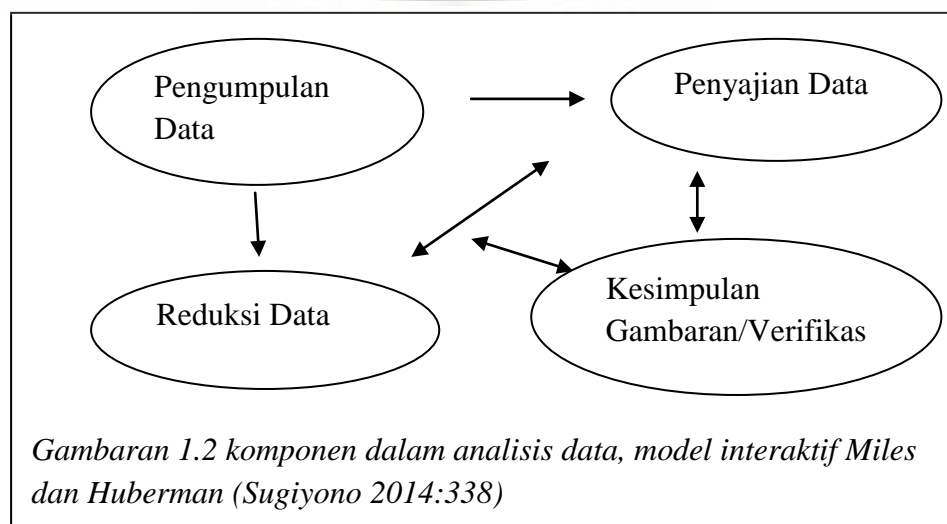
Adanya hasil penelitian ini peneliti bisa mengetahui tanda-tanda yang terdapat dalam karya sastra yaitu ikon, indek dan simbol serta mempermudah pembaca dalam memahami karya sastra. Bagi peneliti yang lain, penelitian ini bisa dijadikan bahan perbandingan terutama membahas karya sastra menggunakan pendekatan semiotik berupa mantra dan hasil penelitian ini bisa menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bisa dijadikan aset kebudayaan daerah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian dari kegiatan penelitian yang sangat penting untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Moleong (2014: 280) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Adapun teknik analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Miles and Huberman (Sugiyono 2014:91) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini terdiri dari, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif ditunjukkan pada gambar 1.2 Di bawah ini



1. Pengumpulan Data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci, supaya data yang didapatkan lebih akurat dan jelas peneliti mentranskripkan rekaman mantra yang berbentuk lisan ke dalam bentuk tulisan.

2. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan ke dalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting serta mencari pola dan temanya. Proses melakukan reduksi data juga memerlukan teman atau orang yang dipandang ahli. Dalam penelitian ini peneliti menerjemahkan mantra pengobatan dari bahasa Sambas ke dalam bahasa Indonesia, yakni sebagai sarana peneliti merangkum dan memilih hal yang pokok, berdasarkan fokus masalah penelitian yaitu, ikon, indeks dan simbol pada mantra pengobatan Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data, data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks dan bersifat naratif, data yang di sajikan dalam penelitian

ini berupa penyusunan pola larik mantra pengobatan masyarakat Desa Sengawang supaya mudah dipahami dan dianalisis.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah pemberian gambaran, selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif peneliti menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, dan akan diperjelas melalui penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan temuan-temuan selama proses dalam tahap penulisan hasil penelitian, sehingga diperoleh simpulan yang dikehendaki pada penelitian.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan dan keandalan, merupakan teknik yang penting digunakan dalam penelitian agar dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh sipenerima informasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, jika peneliti melaksanakan pemeriksaan keabsahan data secara cermat sesuai dengan tekniknya, maka jelas hasil upaya penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Menetapkan keabsahan data memerlukan tehnik pemeriksaan, adapun tehnik keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi adalah ketersediaan literatur atau buku acuan atau rujukan yang sesuai dengan bahan yang akan diteliti. Adapun kegiatan dalam mengumpulkan berbagai referensi dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber data serta berbagai pustaka yang relevan dengan fokus masalah penelitian secara berulang-ulang dengan tujuan dapat memperoleh suatu pemahaman yang memadai sehingga diharapkan memperoleh data yang absah.

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini merupakan cara untuk menyajikan hasil analisis yang diperoleh dalam bentuk diskusi. Moleong (2014:331) mengatakan bahwa pemeriksaan teman sejawat merupakan tehnik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan-rekan sejawat. Lebih lanjut Zuldaftrial dan Lahir (2012:97) menjelaskan mengenai tehnik yang mengandung beberapa maksud sebagai salah satu tehnik keabsahan data. *Pertama*, untuk membuat pagar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Dalam diskusi analitik tersebut peneliti disingkap dan pengertian mendalam ditelaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran. *Kedua*. Diskusi dengan sejawat memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan hipotesa yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi peneliti lakukan bersama teman-teman Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (PSBSI) angkatan 2012 yang memiliki pengetahuan umum yang sama dengan apa yang diteliti. Adapun rekan sejawat yang membantu peneliti adalah Madila dan Anita. Alasan peneliti memilih Madila sebagai teman sejawat karena peneliti dengan saudari Madila sama-sama meneliti dibidang sastra dengan kajian semiotik, sedangkan alasan memilih Anita sebagai teman sejawat karena sama-sama meneliti dibidang sastra dengan objek penelitian yaitu meneliti mantra. Sehingga bersama mereka peneliti akan dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Proses diskusi dengan teman sejawat dilakukan di lingkungan kampus maupun tempat tinggal peneliti. Adapun langkah yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data melalui rekan sejawat yaitu sebagai berikut.

- a. Memberikan kesempatan rekan sejawat membaca data dan mengklasifikasikan tersebut berdarakan data yang dibuat peneliti.
- b. Peneliti dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasi data tersebut.
- c. Peneliti dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisis dari berbagai pandangan. Darmadi (2014:295) menyatakan bahwa triangulasi merupakan

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Denzin (Moleong, 2014:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori.

- a. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif menurut Patton (Moleong, 2014:330) hal ini dapat tercapai dengan cara: membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum maupun secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang berada, orang pemerintahan, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. Triangulasi teori berarti cara lain untuk mengorganisasikan data dan mengarahkan pada upaya penemuan lain. Menurut Lincoln dan Guba (Moleong 2014:331) beranggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa

derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teori dilakukan dengan cara membahas masalah yang dianalisis dalam mantra pengobatan dengan menggunakan beberapa data lain yang berkaitan dengan permasalahan yang dianalisis untuk mendapatkan data yang sama karena data dirasa belum cukup valid jika diperoleh dari satu jenis data saja, maka dari itu peneliti menggunakan triangulasi teori untuk memvalidkan data penelitian.

H. Jadwal Penelitian

Adapun proses penelitian ini berlangsung kurang lebih 8 bulan yang dimulai pada bulan Januari sampai Agustus 2016. Proses penelitian ini mulai dari pengajuan outline, konsultasi bagian I dan bagian II, Seminar rencana penelitian, perbaikan rencana penelitian pasca seminar, pelaksanaan penelitian, pengolahan data hasil penelitian, konsultasi bab I sampai bab V, dan ujian skripsi. Jadwal penelitian dari awal hingga hasil penelitian secara keseluruhan dijabarkan dalam tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1.1

